

**TINJAUAN PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA (STUDI KASUS KELAS VIII SMP
NEGERI 1 BAYAT)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata 1 Kependidikan

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

BONDAN WIJAYA

NIM: 2212200018

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah diterima dan disetujui oleh Pembimbing Skripsi Untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten Judul :

TINJAUAN PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
SISWA (STUDI KASUS KELAS VIII SMP NEGERI 1 BAYAT)

Sudiyo Widodo, S.Pd.,M.H
NIK.690 113 332
Pembimbing I



M. Yogi Guntoro, S.Pd., M.Pd
NIK.690 222 388
Pembimbing II



Disetujui Kaprodi PPKn

Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H
NIK.690 113 332

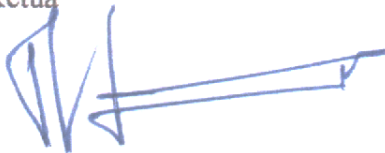


PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 Desember 2023
Waktu : 08.00 - Selesai
Tempat : Ruang Sidang YPI Klaten

Dewan Penguji
Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690890113

Sekretaris



Sigit Adhi Pranoto, SE, MM.
NIK. 690317376

Penguji I



Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H
NIK. 690113332

Penguji II



M. Yogi Guntoro, S.Pd., M.Pd
NIK. 690222388

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bondan Wijaya
NIM : 2212200018
Jurusan / Program Studi : PIPS/ PPKn
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "TINJAUAN PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA (STUDI KASUS KELAS VIII SMP NEGERI 1 BAYAT)" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 30 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Bondan Wijaya

NIM. 2212200018

MOTTO

“Pendidikan seyogianya tidak sekedar mengajarkan pengetahuan, namun semestinya juga mampu merangsang perkembangan ke arah yang lebih baik”

“Pendidikan adalah seni untuk membuat manusia makin berkarakter”

“Pengetahuan akan memberimu kekuatan, tetapi karakter memberimu kehormatan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ibu Saya (Ibu Wiji Hastuti) yang tiada henti- hentinya mendoakan, memberikan perhatian, nasihat dan kasih sayang serta memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materiil.
2. Istri Tercinta (Yuane Firstie Kusara) yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Anak-anaku terkasih dan tersayang (Raisya, Zanna, dan Zeline)
4. Seluruh dosen terutama dosen PPKn yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya kuliah di Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Sahabat PPKn Konversi 2022 yang telah memberikan semangat, ilmu pengetahuan, kenangan, dan kesan selama kuliah di Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Seluruh sahabat-sahabat saya yang telah bersedia menemani dan memberi dukungan moril pada saya ketika saya sedang menulis skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Kasus Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat)”** dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan yang berupa petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

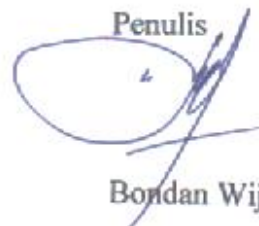
1. Bapak Dr. H. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar izin penelitian guna melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. R. Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai Ketua Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan ini sehingga berkat arahan, petunjuk, dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.

3. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak M. Yogi Guntoro, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
5. Bapak Sudaryono, S.Pd, M.Pd., Kepala sekolah SMP Negeri 1 Bayat yang telah memberikan izin penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai selesai.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran-saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya isi skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan dapat dijadikan referensi atau studi banding bagi mahasiswa dan masyarakat luas tentunya.

Klaten, 30 Desember 2023

Penulis



Bondan Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Penegasan Judul	6
D. Pembatasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan teori	11
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Metode Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	36
D. Populasi, Sampel dan Sampling	37
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Persiapan Penelitian	51
B. Pengumpulan Data	53
C. Penyajian Data	54
D. Analisis Data	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran – saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

NO. Tabel	Halaman
1. Kisi – kisi Angket.....	43
2. Skor Uji Coba Angket.....	45
3. Kerja Uji Coba Validitas Angket No 1	46
4. Rekapitulasi Hasil Validitas Semua Item Angket	48
5. Daftar Responden.....	54
6. Skor Angket	56

ABSTRAK

BONDAN WIJAYA . NIM: 2212200018. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Skripsi : ***“Tinjauan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Kasus Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat)”***.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dengan cara menghafal, karena ini melekat didalam diri manusia. Namun “Karakter akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain”. Oleh karena itu mengingat penting serta kompleksnya masalah yang ada pada anak maka orang tua sebaiknya menanamkan karakter anak yang baik sejak dini, untuk memperkokoh pondasi yang dimiliki anak sehingga dikemudian hari anak tidak terjebak dan terpengaruh akan lingkungan luar rumah (Fadillah dkk, 2013: 303). Dengan harapan kelak anak mempunyai karakter yang baik. Adapun Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat?”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bayat. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif jenis penelitian kuantitatif dengan populasi 256 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat. Alat pengumpulan data adalah angket sebagai metode pokok serta dokumentasi sebagai metode pelengkap. Data yang diperoleh dianalisis dengan persentase.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat indikator karakter religius dengan presentase sebesar 89,38% termasuk dalam kategori Baik, indikator karakter Cinta Tanah Air dengan presentase sebesar 89,64% termasuk dalam kategori Baik, indikator karakter kemandirian dengan presentase sebesar 86,52% termasuk dalam kategori Baik, indikator karakter demokrasi dengan presentase sebesar 83,59% termasuk dalam kategori Baik, dan indikator yang terakhir karakter kejujuran dengan presentase sebesar 88,86% termasuk dalam kategori Baik. Dengan demikian secara garis besar dan presentase kategori dengan sampel 5 indikator tersebut bahwa peranan orang tua dalam pembentukan karakter kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat memperoleh kategori “Baik”.

Kata kunci : Orang Tua, Peran, Pembentukan Karakter Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah gap masalah

Keluarga khususnya orang tua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dibesarkan dan dilahirkan dari orang tua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orang tua merupakan panutan bagi seorang anak, karena setiap anak mula-mula mengagumi orang tuanya semua tingkah orang tuanya ditiru oleh anak-anaknya. Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tuanya baik. Tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk. Dengan kata lain orang tua yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak.

Peran orang tua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa. Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting, serta orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi pendidikan dan membentuk karakter anak.

Ada tiga peran utama yang dapat dilakuan Ayah dan Ibu dalam membentuk karakter anak, seperti: berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tenang, menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihat karena karakter orang tua

yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak, mendidik anak artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan dengan apa yang telah diajarkan.

Orang tua adalah kunci utama kesuksesan dalam membentuk karakter anak. Langkah pertama merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga sebaik-baiknya, karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan. Tiada lain hanya kedua orang tualah yang membuat cenderung pada salah satu diantara keduanya.

Orang tua dalam keluarga selalu mengupayakan anaknya menjadi yang terbaik, maka dari itu orang tua memposisikan dirinya sebagai motivator, fasilitator, mediator. Orang tua disini lebih condong pada sebuah keluarga, dimana keluarga adalah sebuah kelompok primer yang paling penting didalam masyarakat.

Menurut Zakiyah Darajat (2012:35) “orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya, justru pendidikan yang diterima dari orang tua menjadi dasar pembinaan karakter anak. Dengan begitu orang tua jangan sampai membiarkan pertumbuhan si anak berjalan tanpa bimbingannya atau hanya diserahkan pada guru disekolah saja. Partisipasi orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anak, karena bukan hanya di sekolah anak harus mendapat pendidikan tetapi juga di rumah bersama keluarga yaitu pendidikan dari ayah dan ibu.”

Pembentukan karakter juga sangat ditentukan oleh orang tua, terutama pada masa pertumbuhan. Masa yang menentukan bagaimana pembentukan karakter. Karena itu anak yang sering diberikan nasehat, melihat hal-hal yang baik, kasih sayang yang cukup, maka setelah dewasa karakter anak akan terbentuk dengan baik.

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya, dan adat istiadat. Nilai-nilai karakter yang harus ada pada anak yaitu nilai nurani dan nilai memberi. Nilai nurani seperti keberanian, kejujuran, cinta damai. Sedangkan nilai memberi seperti, setia, dapat dipercaya, hormat, sopan, ramah dan baik hati. Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak sebaiknya juga memiliki kemampuan mengenai nilai-nilai karakter.

Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dengan cara menghafal, karena ini melekat didalam diri manusia. Namun “Karakter akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain”. Oleh karena itu, mengingat penting serta kompleksnya masalah yang ada pada anak maka orang tua sebaiknya menanamkan karakter anak yang baik sejak dini, untuk memperkokoh pondasi yang dimiliki anak sehingga

dikemudian hari anak tidak terjebak dan terpengaruh akan lingkungan luar rumah. Dengan harapan kelak anak mempunyai karakter yang baik.

Masyarakat umumnya, orang tua mengharapkan anak-anaknya untuk tumbuh dan menjadi orang yang memiliki karakter yang baik. Dengan demikian orang tua harus mengetahui fungsi sebagai orang tua seperti “fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi rekreatif, dan fungsi agama”.

Secara kodrati orang tua memang bertugas mendidik anak baik sebelum lahir (dalam kandungan) maupun sesudah lahir. Orang tua harus mampu mengisi jiwa dan pribadi anak, dengan cara menciptakan suasana yang harmonis dengan meneladani setiap sikap dan perilaku serta kebiasaan- kebiasaan yang baik. Juga dengan rasa penuh kasih sayang, bijaksana, perhatian yang penuh secara terus menerus.

Seiring dengan perkembangan zaman, orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan karakter anak. Karena dengan semakin canggihnya teknologi diharapkan orang tua lebih mengawasi aktivitas anak agar anak tidak salah dalam menggunakan teknologi yang sudah sangat berkembang seperti dimasa sekarang ini. Misalnya melakukan pengawasan terhadap anak saat menggunakan hp dan media sosial lainnya.

Saat ini, jika orang tua tidak melakukan pengawasan terhadap anak dalam penggunaan media sosial maka anak akan cenderung tidak terkontrol dalam berhubungan di media sosial. Anak akan memiliki kebiasaan yang egois, pemarah, tidak peka, dan itu akan sangat

berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Oleh karena itu orang tua harus melakukan pengawasan dan pembatasan dalam penggunaan media sosial pada anak sejak dini. Mengingat pada kondisi saat ini banyak orang tua yang sudah memberikan fasilitas seperti hp pada anak yang masih berusia di bawah 10 tahun dan itu akan sangat mempermudah anak untuk membuka aplikasi yang ada di media sosial.

Berdasarkan uraian di atas maka peran orang tua amat sangatlah penting dalam pembentukan karakter anak. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis memberi judul *“Tinjauan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Kasus Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat)”*.

B. Alasan Pemilihan Judul

Ada dua alasan mendasar pada pemilihan judul Tinjauan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Kasus Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat) yaitu Objektif dan Subjektif. Untuk penjelasan alasan sebagai berikut:

1. Alasan Objektif
 - a. Pembentukan karakter anak tidak hanya menjadi tanggung jawab para guru di sekolah, tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga/orang tua.
 - b. Orang tua adalah orang yang pertama dan utama dalam membentuk karakter anak.
 - c. Pembentukan karakter anak memerlukan sikap keteladanan yang

terusmenerus dari semua elemen masyarakat dan pemerintah.

2. Alasan Subjektif
 - a. Penulis sangat tertarik tentang kajian pembentukan karakter anak untuk di teliti.
 - b. Judul penelitian ini sesuai dengan jurusan dan program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mata kuliah pendidikan karakter dan pendidikan nilai.
 - c. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga dapat memperlancar pelaksanaan penelitian ini.

C. Penegasan Judul

Suatu istilah atau kata-kata kadang dapat menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda, bahkan sampai menimbulkan kesalahpahaman. Hal ini disebabkan karena adanya berbagai persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing individu yang menafsirkan. Untuk menghindari hal tersebut, maka penulis menegaskan pengertian istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut :

1. Peran

Menurut Soerjono Soekanto (2002:243) Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan peranan. Yang dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah Peranan orang tua dalam pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Bayat.

2. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung (KBBI : 629). Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karenanya, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.

Yang dimaksud orang tua dalam penelitian ini adalah Ayah dan Ibu kandung atau orang tua asuh yang dianggap bertanggung jawab dalam memberikan kehidupan bagi anaknya.

3. Karakter

Menurut Ronggo Warsito (2017: 4) karakter adalah sesuatu yang berhubungan dengan budi pekerti, tingkah laku, tata susila, etika, spiritualita, dan yang sejenis.

Dari sudut pandang penulis karakter adalah nilai – nilai yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma – norma agama, hukum tata karma, budaya, dan adat istiadat.

Yang dimaksud karakter dalam penelitian ini adalah karakter siswa

yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan dan kebangsaan.

4. Siswa

Menurut Ali (2010) menyatakan bahwa siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat.

D. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang sedang dikaji dan diteliti tidak melebar dan meluas dari kajian yang telah ditetapkan, maka perlu ada pembatasan masalah diantaranya:

1. Objek penelitian ini adalah peranan orang tua dalam pembentukan karakter siswa.
2. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Bayat.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu “Bagaimanakah peran orang tua dalam pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat besar pengaruhnya dengan komponen penelitian lain, terutama metode teknik, alat maupun hasil yang akan diperoleh. Itulah sebabnya tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang lugas, jelas, terperinci dan operasional. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat.”

G. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan dapat dipergunakan sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah kajian teori mengenai pentingnya pembentukan karakter pada anak.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi para pembaca mengenai pentingnya dilakukan pembentukan karakter pada anak sejak dini.

H. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari orang tua dan pembentukan karakter, hubungan peran orang tua dan pembentukan karakter.

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari tempat dan waktu penelitian, populasi sampel dan sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA terdiri dari persiapan penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tentang tinjauan peran orang tua dalam pembentukan karakter siswa studi kasus kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat dengan 5 indikator pembentukan karakter religius, cinta tanah air, mandiri, demokrasi dan kejujuran kesemuanya dengan kategori baik. Orang tua memiliki peranan penting dalam mendidik siswa. Karena baik atau buruknya siswa tergantung bagaimana cara orang tua mendidiknya. Pembentukan karakter terhadap siswa harus dimulai sedini mungkin bahkan sejak anak masih berada dalam kandungan. Apabila orang tua menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada anak sejak dini maka orang tua dapat mewujudkan siswa yang berjiwa mandiri, religius, bertanggungjawab, jujur dan demokrasi.

B. Saran – Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Orang tua harus mengajarkan karakter religius dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan ajaran agama masing-masing siswa.
2. Orang tua harus mengajarkan karakter kemandirian anak agar berperilaku anak teratur dalam mengatur dirinya sendiri.

3. Orang tua harus sering memberikan nasehat, memperlihatkan hal-hal yang baik, memberi kasih sayang yang cukup, maka setelah dewasa karakter anak akan terbentuk dengan baik.
4. Orang tua harus memahami metode mengembangkan karakter pada anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak.
5. Orang tua harus lebih mengawasi anak – anaknya dalam menggunakan teknologi yang semakin berkembang seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. N., & Khamidi, A. (2022). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(01), 132–141.
- Ali, M. 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Andayani, Dian. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Renika Cipta
- Darajat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eko Wibowo, R. (2022). *Analisi Peran Guru Kelas dalam Mmembentuk Karakter Siswa pada Pembelajaran Tematik di DI*. Oleh : Rizky Eko Wibowo JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / SD JAKARTA.
- Fadlillah, Muhammad, Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Felia Maifani, 211222316 (2016) *Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1645/>
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Indrianti, Tia .(2020). *Peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur*. Undergraduate thesis, IAIN Metro. Diakses dari <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3473/>
- Jamaludin, Didin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Kartika, C. (2018). “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Mis Suturuzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ” Skripsi. 96
- KBBI. 1990. *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung. Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Warsito, Ronggo. 2017. *Pendidikan Karakter*. Klaten: Unwidha Press
- Yani, A. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jatinom*. (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma: Klaten). Diakses dari <http://repository.unwidha.com:880/2391/> .
- Yusuf, Syamsul. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.